



KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI

<http://kliping.dpr.go.id>

Judul	: Pelunasan Biaya Haji Ditutup, Kuota Jemaah Indonesia Terpenuhi
Tanggal	: Senin, 08 April 2024
Surat Kabar	: Kompas
Halaman	: 8

IBADAH HAJI

Pelunasan Biaya Haji Ditutup, Kuota Jemaah Indonesia Terpenuhi

JAKARTA, KOMPAS — Kuota jemaah haji reguler sudah terpenuhi pada penutupan masa perpanjangan tahap kedua pelunasan biaya perjalanan ibadah haji (bipih) 1445 Hijriah/2024 Masehi. Hal ini berarti sebanyak 213.320 anggota jemaah haji reguler akan berangkat untuk menaikkan ibadah haji pada tahun ini.

Direktur Layanan Haji Dalam Negeri Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama, Saiful Mujab, mengatakan, perpanjangan tahap kedua pelunasan bipih tahun ini ditutup pada 5 April 2024.

Menurut Saiful, kuota nasional jemaah haji reguler sudah terpenuhi. Indonesia tahun ini mendapat kuota untuk 221.000 haji. Selain itu, Indonesia mendapat tambahan kuota sebesar 20.000. Dengan demikian, total kuota haji Indonesia tahun ini berjumlah 241.000 anggota jemaah. Jumlah ini terdiri dari 213.320 untuk kuota jemaah haji reguler, dan 27.680 untuk kuota jemaah haji khusus.

"Alhamdulillah, kuota jemaah haji reguler pada penutupan proses pelunasan 5 April 2024 sudah terpenuhi," ujarnya dalam keterangan pers, Sabtu (6/4/2024), di Jakarta.

Pelunasan bipih bagi jemaah reguler dibuka dalam dua tahap. Tahap pertama, dibuka sejak 10 Januari sampai 12 Februari 2024, kemudian diperpanjang sampai 23 Februari 2024. Tahap kedua, dibuka pada 13–26 Maret 2024. Karena baru 194.744 anggota jemaah melunasi biaya, masa pelunasan diperpanjang pada 1–5 April 2024.

"Sampai hari terakhir perpanjangan masa pelunasan, ada 196.272 kuota terlunasi, terdiri dari 194.285 anggota jemaah haji reguler, 1.484 petugas haji daerah, dan 503 pembimbing ibadah pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah," kata Saiful.

Sisa kuota

Masih tersedia kuota 17.048 jemaah haji reguler. Sisa kuota ini akan diisi jemaah haji reguler yang sudah melunasi bipih, tetapi dengan status cadangan. "Saat ini tercatat ada 26.689 anggota jemaah yang juga sudah melunasi dengan status cadangan. Jadi, bahkan sudah melebihi sisa kuota yang ada," sebut Saiful.

Ia mengatakan, jemaah yang sudah melunasi bipih dengan status cadangan ini akan mengisi sisa kuota, termasuk jika ada jemaah yang sudah lunasi bipih, tetapi karena satu alasan menunda keberangkat-

annya. "Ini juga akan diisi kuota cadangan. Pengisian kuota cadangan berdasarkan nomor urut porsi," imbuhnya.

Kloter pertama

Saiful menyatakan bersyukur seluruh kuota jemaah haji reguler tahun ini terpenuhi. Harapannya, jemaah yang sudah melunasi bipih dan masuk kuota keberangkatan, seluruhnya bisa berangkat pada operasional haji 1445 H/2024 M. Kloter pertama dijadwalkan mulai masuk asrama haji pada 11 Mei 2024 dan terbang ke Arab Saudi pada 12 Mei 2024.

Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas dalam penutupan acara Bimbingan Teknis Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIIH) Arab Saudi, Rabu (27/3), di Jakarta, menyatakan, optimistis kuota haji 2024 bakal terserap seluruhnya. Sebab, ada banyak calon jemaah haji yang masuk daftar tunggu.

Wakil Ketua Komisi VIII DPR Ace Hasan Syadzily mengatakan, persiapan pelaksanaan ibadah haji tahun ini memiliki waktu panjang sehingga diharapkan menghasilkan layanan lebih optimal. Sebab, Komisi VIII DPR dan Kementerian Agama memutuskan besaran bipih jauh lebih awal. (EVY)